

Kolaborasi Claudia Bosse dalam "the last IDEAL PARADISE"

#Arts

Apa jadinya bila pengunjung yang datang dalam sebuah pertunjukan bisa ikut serta untuk mengikuti sajian yang ada? Hal inilah yang akan dihadirkan oleh "the last IDEAL PARADISE". Pertunjukan ini adalah sebuah suguhan hasil kerja sama antara Goethe-Institut Indonesia dengan PFN yang turut didukung oleh Kementerian Luar Negeri Jerman serta Kedutaan Besar Austria yang ada di Jakarta. Pertunjukan ini sendiri terjadi bekat sebuah riset dan perjumpaan Claudia Bosse yang berlangsung di Jakarta pada tahun 2018 dan 2019 silam.

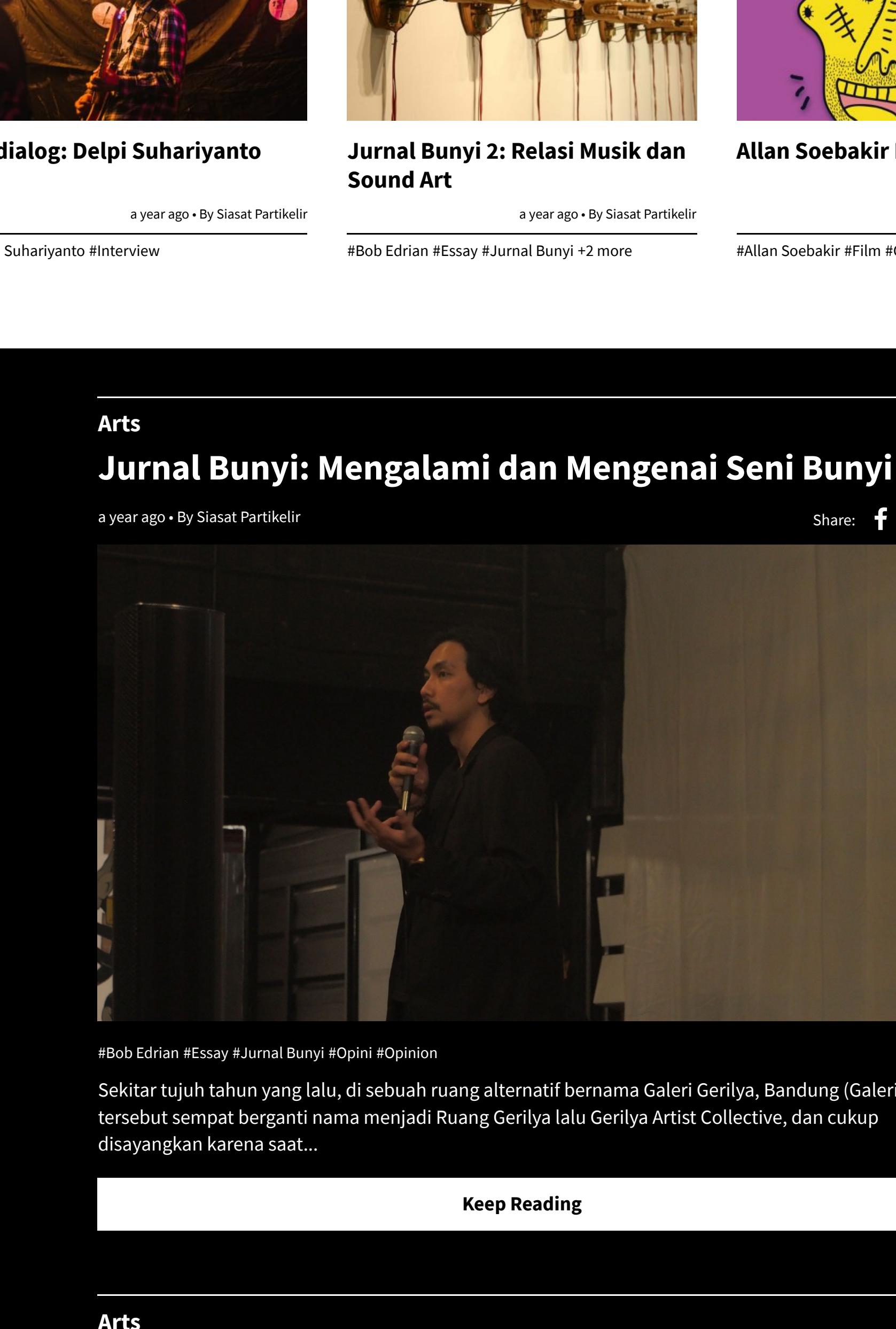
Claudia merupakan salah satu founder dan direktur artistik Teatercombinat, sebuah institusi transdisipliner yang berbasis di Wina. Karyanya dikenal luas bukan main di dunia internasional pada festival, teater, museum maupun ruang kota di Zagreb, Praha, Jenewa, Berlin, New York, Tunis, Kairo, Athena, Podgorica, Wina, Graz, Hamburg, Frankfurt, Düsseldorf, dan banyak lagi.

Pertunjukan ini merupakan sebuah karya lintas disiplin antar performa dan seni visual yang dihadirkan di sebuah latar yang terbuka. Dalam suguhannya, para penonton yang hadir dapat secara langsung untuk berinteraksi dan bergerak dengan bebas. the last IDEAL PARADISE merupakan instalasi, koreografi, dan performa sekaligus suatu inventaris proses kerja yang menggabungkan masa kini dan masa lalu politik dengan ritual dan mitos. Karya ini mempertanyakan rezim-rezim saat ini dan kemungkinan untuk hidup berdampingan.

Judul the last IDEAL PARADISE akan memvisualkan suatu hal dari penampilan yang ada, yaitu, "Surga dengan beragam makna dan fungsi." Dengan melihat konstelasi kontemporer dan historis melalui lensa malapetaka, keguncangan, serta pergolakan pribadi dan politik, karya ini akan menelusuri berbagai potongan antara politik, agama, serta hubungan antara negara dan individu. Dikemas sebagai permainan kata dan komposisi yang absurd.

"Performa ini menimbulkan berbagai pertanyaan mengenai masa kini kita dan memberi tempat untuk merenungkan pertanyaan-pertanyaan ini, baik secara individual maupun kolektif. Kami merasa bahwa tema-tema yang diangkat – dan juga caranya tema-tema itu diangkat – sangat beresonansi dengan konteks di Indonesia. Kami bergembira bahwa ada begitu banyak pihak dari seluruh Indonesia yang turut berkolaborasi untuk membentuk edisi Jakarta dari the last IDEAL PARADISE. Untuk karya yang spesifik-lokasi, tempat berlangsungnya performa menjadi sangat penting, dan kami sangat senang karena berhasil menggandeng PERUM PFN dengan kekayaan sejarahnya dan tempatnya yang memukau di Jakarta Timur – performa ini benar-benar menyatu dengan ruang yang ada dan mengajak penonton berpindah-pindah tempat," ucap Anna.

Instalasi dan performa yang berdurasi 2,5 jam ini memuat materi yang menyoroti pergolakan sosial dan arsip etnografis, mentransformasi semuanya dan menciptakan komunitas sementara yang rapuh dengan dan untuk penonton.



"Ketika melihat performa ini di Tanzplattform 2018, sebuah festival yang setiap dua tahun mempertemukan produksi-produksi paling menonjol dalam tari kontemporer di Jerman, kami tertarik oleh konsep yang unik dan pendekatan lintas disiplin yang khas dari the last IDEAL PARADISE," kata Anna Maria Strauss, Kepala Bagian Program Budaya di Goethe-Institut Indonesia.

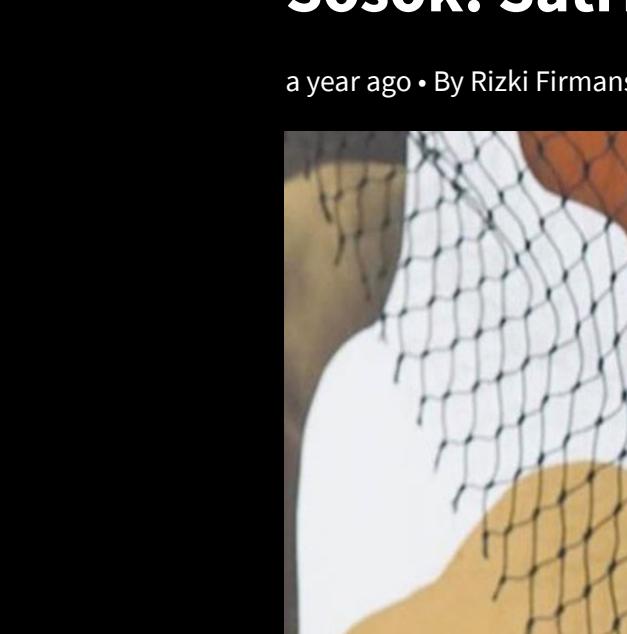
Claudia Bosse mengungkapkan, perjalanan menyusuri ruang-ruang berbeda yang dilakukan oleh setiap penonton saat menyaksikan the last IDEAL PARADISE sekaligus merupakan perjalanan melalui berbagai format artistik yang saling berbaur. "Karya ini dimulai sebagai instalasi yang dilalui sendiri-sendiri sebagai pengamat, selanjutnya menjelma sebagai koreografi yang ditonton, lalu proses yang diikuti, dan kemudian menjadi karya paduan suara dan akhirnya arsip hidup dari orang-orang yang terlibat, yang dijumpai hampir seperti di sebuah museum. Posisi bebas penonton berikut pilhan sudut pandang masing-masing itu penting bagi saya dalam pemahaman saya mengenai teater sebagai ruang negosiasi kolektif, tempat aspek puitis dan politis bertaut di dalam ruang," kata Claudia Bosse.

Teks: Adjust Purwataha

Visual: Arsip Goethe-Institut Indonesian

Share: [f](#) [t](#)

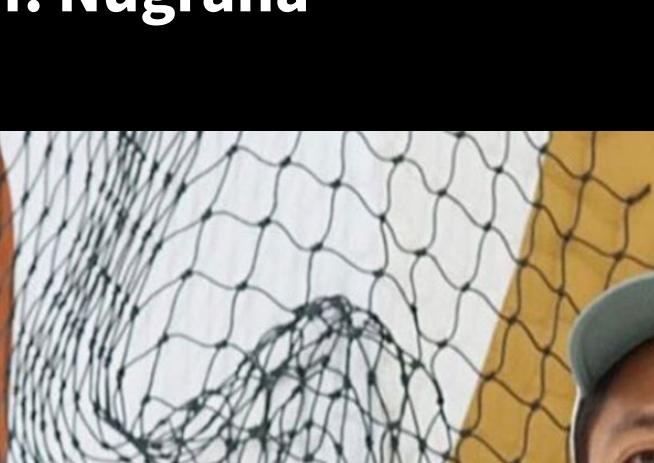
Related Posts



Kuliah Umum Julian Rosefeldt Menuju Pameran Manifesto

a year ago • By Siasat Partikelir

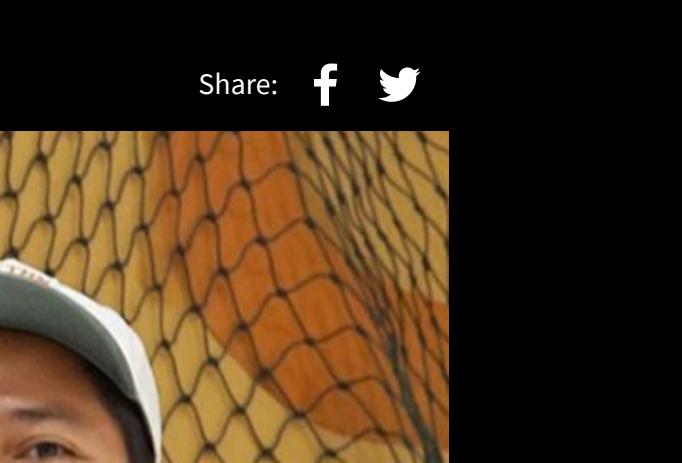
#Edukasi #Film #Julian Rosefeldt +1 more



Berdialog: Mira Rizki Kurnia

a year ago • By Siasat Partikelir

#Interview #Mira Rizki Kurnia



Sosok: Teater Keliling

a year ago • By Siasat Partikelir

#Teater #Teater Keliling

#Delpi Suharyanto #Interview

a year ago • By Siasat Partikelir

#Delpi Suharyanto #Interview

a year ago • By Siasat Partikelir

#Bob Edrian #Essay #Jurnal Bunyi +2 more

a year ago • By Siasat Partikelir

#Bob Edrian #Essay #Jurnal Bunyi +2 more

#Allan Soebakir #Film #Galeri +3 more

Arts

Jurnal Bunyi: Mengalami dan Mengenai Seni Bunyi

a year ago • By Siasat Partikelir

Share: [f](#) [t](#)

#Bob Edrian #Essay #Jurnal Bunyi #Opini #Opinion

Sekitar tujuh tahun yang lalu, di sebuah ruang alternatif bernama Galeri Gerilya, Bandung (Galeri tersebut sempat berganti nama menjadi Ruang Gerilya lalu Gerilya Artist Collective, dan cukup disayangkan karena saat...

Keep Reading

Arts

Sosok: Satria T. Nugraha

a year ago • By Rizki Firmansyah

Share: [f](#) [t](#)

#Bali #Bandung #Interview #Satria T. Nugraha #Visual Art

Satria T. Nugraha adalah seniman asal grafis, bukan mainnya, karya yang dihasilkan olehnya telah banyak dikenal orang banyak....

Keep Reading

Arts

Kembali Bising di Jogja Noise Bombing Festival 2020

a year ago • By Siasat Partikelir

Share: [f](#) [t](#)

#Ekperimental #Festival #Festival Musik #Jogja Joise Bombing #Jogja Noise Bombing 2020 #Noise #Yogyakarta

Banyak musisi dan kolektif hadir dari Yogyakarta, salah satunya adalah Jogja Noise Bombing. Mereka adalah kolektif yang menginisiasi dan juga menjaga entitas musik noise yang ada di Yogyakarta dan juga...

Keep Reading

Arts

The Interests Are At Stake: Pembersihan Visual dan Sonik Uang Kotor

a year ago • By Siasat Partikelir

Share: [f](#) [t](#)

Kreuser / Cailleau

Exhibition Performances Workshop

27 Jan – 8 Feb 2020

Gratis

Solo

Jakarta

Bandung

Yogyakarta

STUDIO PLESUNGAN

ETHNETRO

INSTITUT FRANCAIS

GOETHE INSTITUT

MANUAL'S

Federal Foreign Office

Austrian Embassy

Jakarta

PERUM PFN

JL. Otto Iskandardinata Raya 125-127

Kampung Melayu, Jakarta Timur

100 VIDEO MUSIC

THE CO

PERFORMA

PERFORMA